

**PERANAN HOME INDUSTRY KERUPUK POLI BHAKTI
RANTANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep



Endang Widyastuti, SE., M.Si
NIDN : 0724057703

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annama Rizal
NPM : 715.2.1.1867
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Artikel

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Peranan Home Industry Kerupuk Poli Bhakti Rantani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di :

Pada tanggal : 09 September 2019

Yang menyatakan



(Annama Rizal)

PERANAN *HOME INDUSTRY* KERUPUK POLIBHAKTIRANTANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

Annama Rizal
Endang widyastuti

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wiraraja

E-Mail: Aishafarhanaabidah@gmail.com

E-Mail: endangwidyastuti_fe@yahoo.co.id

ABSTRAK

Annama Rizal 2019. Peranan *Home Industri* Kerupuk Poli Bhakti Rantani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomia Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep). Skripsi: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing : Endang Widyastuti, SE.,M.Si.

Penelitian dilakukan terhadap *home industri* yang bergerak dibidang produksi kerupuk yang berada di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dengan menggunakan *metode purposive sumpling*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *home industri* dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *home industri* kerupuk poli bhakti rantani memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Home Industri, Perekonomian Masyarakat.

ABSTRACT

Annama Rizal 2019. *The Role of Poly Bhakti Rantani Crackers Home Industry in Improving the Welfare of the Community Economy (Case Study in Candi Village, Dungkek Subdistrict, Sumenep Regency)*. Thesis: Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Wiraraja Sumenep. Supervisor: Endang Widyastuti, SE., M.Sc.

The study was conducted on home industries engaged in the production of crackers located in Candi Village, Dungkek Subdistrict, Sumenep Regency using the purposive sampling method

This study aims to find out how the role of the home industry in improving the economic welfare of the community. This type of research used in this research is qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by reducing data, presenting data, drawing conclusions, and verification. The results of this study indicate that the poly bhakti rantani cracker home industry has a good role in improving the economic welfare of the community.

Keywords: Home Industry, Community Economy.

PENDAHULUAN

Home industri merupakan suatu usaha yang dapat mensejahterakan masyarakat. Home industry merupakan proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang mana dari proses kegiatan tersebut dapat menghasilkan nilai tambah atau keuntungan. Home industry menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat dan sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat yang mau berkembang mandiri dengan memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sejak didirikannya usaha rumahan yang berupa olahan kerupuk ini, eksistensinya sangat membantu meminimalisir tingkat pengangguran yang ada di Desa Candi. Masyarakat yang mayoritas mata pencariannya sebagai petani dan juga buruh, tidak semuanya memiliki tingkat pendapatan yang tetap dalam perekonomiannya. Dari sebagian mereka ada yang merantau untuk mencukupi kebutuhan hidup serta untuk mensejahterakan kehidupan keluarganya. Sebagian pula tetap melangsungkan proses kerjanya di desa meski sebagai petani ataupun buruh. Adanya home industri kerupuk poli bhakti rantani ini, banyak masyarakat yang terbantu perekonomiannya dengan sebagainya pekerja di usaha rumahan tersebut, terutama di kalangan para masyarakat wanita atau ibu-ibu rumah tangga.

Kerupuk Poli Bhakti Rantani SIUP:503/165/SIUP.K/435.120/2018 adalah salah satu kegiatan home industri yang berdiri di Desa Candi kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep. Usaha ini didirikan oleh keluarga Ibu Rasida. Sejak berdirinya home industri ini, kegiatan ini tidak hanya menguntungkan pada pihak pelaku usaha saja melainkan masyarakat sekitar juga terbantu dengan dipekerjakannya. Serta dengan berkontribusi aktif dalam usaha tersebut, pengangguran di desa Candi dapat diminimalisir karena sebagian pekerja di usaha home industri Kerupuk Poli adalah mayoritas dari penduduk desa sendiri.

Di samping berkembangnya usaha rumahan tersebut, home industry ini sering terjadi beberapa masalah dalam proses pengembangan usahanya, dimana dengan hal tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap tingkat sejahteranya pengusaha kecil. Beberapa masalah yang terjadi di Home Industry Kerupuk Poli Bhakti Rantani seperti minimnya modal dan juga sistem manajemen di home industri tersebut.

Seperti yang disebutkan di atas, permasalahan yang pertama adalah mengenai modal usaha. Modal adalah faktor terpenting untuk mulai membangun suatu usaha. Suatu usaha dapat berjalan baik jika telah tercukupinya suatu modal. Akan tetapi home industri kerupuk poli di desa Candi permodalannya masih sedikit oleh karena itu mereka kesulitan dalam mengembangkan dan memajukan usaha yang dimiliki mereka. Dan sebab modal masih sedikit mereka cuma dapat mengerjakan kegiatan produksi yang sedikit juga, hingga pendapatan yang mereka dapat kurang memuaskan. Dari pendapat yang masih sedikit tersebut mereka terbatas dalam meningkatkan pendapatan perekonomiannya.

Dan permasalahan yang kedua yaitu mengenai sistem management di home industri tersebut, bahwa industri rumahan kerupuk poli di desa Candi dalam kegiatan produksinya sangat masih sederhana, alat-alat yang digunakan masih bersifat tradisional misalnya dalam proses penggorengan di home industri sana masih menggunakan kayu bakar, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai perekonomian yang tinggi. Di samping alat-alat produksinya masih menggunakan alat tradisional, jadwal serta absensi para pekerjanya tidak ditetapkan secara struktural atau tidak terjadwal setiap hari harus masuk kerja, tidak ada jadwal khusus. Sehingga terkadang tidak adanya pekerja untuk melakukan proses produksi, dengan alasan para pekerjanya ada kegiatan lain sehingga tidak memungkinkan untuk masuk kerja.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi pada home industry Kerupuk Poli Bhakti Rantani di Desa Candi?
2. Bagaimana peranan home industri Kerupuk Poli Bhakti Rantani dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa Candi?
3. Bagaimana kesejahteraan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah didirikannya home industri Kerupuk Poli Bhakti Rantani di Desa Candi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses produksi pada home industri Kerupuk Poli Bhakti Rantanidi desa Candi.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan home industri Kerupuk Poli Bhakti Rantani dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat desa Candi.
3. Untuk mengetahui kesejahteraan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah didirikannya home industri Kerupuk Poli di Desa Candi.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Manejemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) menurut Edy (2009:05) merupakan bidang strategi dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelolah orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya.

Peran

Menurut Susana (2012) Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memilik kedudukan dalam masyarakat.

Home Industri

Menurut Singgih dalam Haslinda (2018) menjelaskan pengertian dari home industri adalah suatu peristiwa atau proses yang berturut-turut dari merubah sesuatu bahan, atau benda, mencampurkan atau tidak mencampurkan, dengan bantuan panas atau tidak, untuk dapat dijadikan sesuatu barang ataupun bahan, yang setelah jadi akan berubah wujud dan bentuknya, dan lebih tinggi nilai penggunaannya

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Bedjo (2009:82) Tersedianya lapangan kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing serta dapat hidup yang layak, dalam wadah NKRI. Kegiatan ekonomi yang berbasis pada ekonomi rakyat, yang bertumpu pada kekuatan rakyat dengan mengembangkan usaha kecil menengah secara tangguh sebagai kekuatan ekonomi nasional, yang ditopang dengan kegiatan ekonomi berbasis padat modal untuk memperkokoh ekonomi kerakyatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Mengacu pada masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan apabila menggunakan metode atau jenis ini akan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Home Industry Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 06 Februari 2019 sampai dengan 24 Mei 2019.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data fisik. Dimana objek yang diteliti berupa sebuah *home industry* yang berada di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan pertama atau sumber asli. Data primer di sini tidak tersedia dalam bentuk file ataupun dokumen, akan tetapi data ini harus dicari melalui wawancara dengan responden atau narasumber. Responden di sini adalah orang yang akan dijadikan sarana untuk mendapatkan informasi maupun data yang valid. Dimana penelitian ini sipeneliti melakukan proses wawancara terhadap owner

dhan karyawan di home industri kerupuk poli tersebut. Seperti data karyawan, data produksi, data penjualan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan home industri kerupuk poli. Seperti sejarah profil home industri.

Informan

1. Informan Utama: Pemilik dari home industri kerupuk poli (Ibu Rasyida) sebanyak 1 orang.
2. Informan pendukung : Sebagian karyawan dari home industri kerupuk poli sebanyak 4 orang.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan yang dilakukan untuk mengamati sebuah subjek dan objek kejadian atau suatu peristiwa yang terjadi. Sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung berupa pengamatan tentang home industri kerupuk poli di desa candi kabupaten sumenep.

Observasi ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan yang dilakukan secara cermat. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan produksi namun melakukan pengamatan seacara langsung. Peneliti mengamati kegiatan home industry di Desa Candi Kecamatan Dungkek. Peneliti juga melakukan observasi tempat produksi kerupuk poli.

b. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden guna melengkapi data-data yg di perlukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak yang bersangkutan yaitu dengan owner dan karyawan di home industri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang akan dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang dibuat peneliti sendiri. Peneliti bisa bertanya sesuai dengan daftar yang telah dibuat ataupun bisa menambahkan beberapa pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berupa sumber tertulis buku, direktori, dan data lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yg dimaksud adalah yaitu meliputi data-data karyawan. Dokumentasi di sini juga dapat mendukung hasil dari wawancara dan observasi agar lebih kredibel. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membaca dan mencatat data profil daerah seperti letak geografis, keadaan ekonomi, dan foto proses kegiatan di home industry.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi sehingga nantinya dapat dianalisa dan mudah dipahami oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan proses analisis

melalui tiga tahap yaitu berupa : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam tahap pertama yaitu peneliti menyederhanakan data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dengan owner. Misalnya data karyawan, data penjualan, ataupun data operasional dari home industri tersebut. dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran dan pola data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini ialah dilakukan dengan menyajikan atau mengelompokkan data yang sudah diterima oleh penulis sehingga nantinya memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, dan kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga atau tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data direduksi dan dilakukan penyajian data, dalam tahap ini kesimpulan awal dan verifikasi yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan dapat kredibel apabila nantinya ditemukan bukti-bukti yang valid pada saat pengumpulan data selanjutnya.

Uji Keabsahan Data

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini untuk menguji suatu kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan dibandingkannya keterangan informan satu dengan informan yang lain dibandingkan dengan dokumen satu dengan dokumen lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik di sini untuk melakukan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal peneliti membandingkan data dokumentasi dengan data yang lainnya dari hasil wawancara serta dengan informasi-informasi lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sangat berpengaruh pada peneliti dalam uji kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rasida bahwa:

Adanya usaha kerupuk ini ekonomi saya jadi terbantu, ngasih pekerjaan ke keluarga, ke teman, ke tetangga. Saya bisa ngasih kerjaan ke mereka. (Wawancara pada hari Rabu 17 April 2019 Jam 10:09 WIB).

Adanya home industri kerupuk poli ini bisa membantu masyarakat sekitar dengan cara dipekerjakannya di home industri sana. Memberi peluang kerja dan bisa menjadi lahan pendapatan bagi pelaku usaha sendiri dan juga masyarakat sekitar.

Dengan adanya home industri kerupuk poli bhakti rantani dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha sendiri dan juga perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Rasida menyampaikan bahwa:

Perkembangannya sangat baik, karena dari tahun ke tahun usaha kerupuk poli ini berkembang luas pemasarannya. Dari awalnya yang lokal daerah Sumenep sekarang sampai ke luar kota. Namun sekarang sudah mulai mengalami penurunan, karena beberapa karyawannya yang bekerja sebagai pendistributor ada beberapa orang yang sudah tidak masuk kerja karena merantau ke kota Jakarta. (Wawancara pada hari Rabu 17 April 2019 Jam 10:01 WIB).

Pemasaran hasil produk dari industri kerupuk ini sudah cukup meluas. Tidak hanya tingkat daerah lokal saja tapi sudah mencapai daerah-daerah luar kota. Selain rasa dari kerupuknya yang gurih, harga yang ekonomis dapat dijangkau oleh semua kalangan, juga kerupuk poli ini sama sekali tidak menggunakan bahan pengawet sehingga aman untuk dikonsumsi. Hal itulah yang menjadikan kerupuk poli ini mencapai pasar yang luas. Namun perkembangan saat ini mengalami perkembangan yang kurang baik, hal ini disebabkan karena karyawan di home industri kerupuk poli bhakti rantani tidak masuk kerja karena merantau ke luar kota. Hal ini akan mengakibatkan minimnya distributor produk, distribusi yang minim akan juga berdampak pada angka penjualan yang sedikit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Atmo menyatakan bahwa:

Pemberian upahnya tiap hari, perkiraan paling kecil Rp. 70.000 bisa lebih. Tergantung dari hasil kerja. Ya enak, karena upahnya tiap hari jadi sekalipun kecil tiap hari ada yang bisa dikasih ke istri dan anak. (Wawancara Senin 22 April 2019 08:09 WIB).

Sistem pengupahannya tergantung dari output yang dihasilkan karyawan. Pemberian upahnya tiap kali kerja atau disebut dengan pemberian upah harian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atmani bahwa:

Sebelumnya pendapatan hanya dari suami, sekarang semenjak kerja di home industri ini pendapatan jadi dari dua orang. Lumayan buat nabung dan belanja. (Wawancara pada hari Rabu 17 April 2019 Jam 10:45 WIB).

Tingkat kesejahteraan sejak didirikannya home industri ini dapat menambah perekonomian keluarga Ibu Atmani, dulunya yang hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang jadi menolong suami dari segi perekonomian. Dulu yang hanya diam di rumah dan menjadi Ibu rumah tangga, dengan adanya home industri kerupuk poli bhakti

rantani Ibu Atmani berpendapatan juga. Sehingga pendapatan keluarga Ibu Atmani jadi bertambah.

Dari hasil wawancara yang telah terurai di atas, sebagai peneliti dari penulisan skripsi ini, dapat menyimpulkan bahwa peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat sangat berperan baik. Meski gaji sedikit, tapi mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya setiap hari. Keberadaan home industri kerupuk poli ini juga memberikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Candi sendiri. “dibandingkan jadi buruh tani yang kerjanya di sawah panas-panasan upahnya diperkirakan hanya Rp. 40.000 saja, saya mending kerja di sini. Kerjanya santai, diruangan, tidak memberatkan bagi saya apalagi upahnya di atas buruh tani yang kerjanya kasar.” Ucap Saedi salah satu karyawan di home industri Kerupuk Poli Bhakti Rsantani Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep

Proses produksi Pada Home Industri Kerupuk Poli Bhakti Rantani

Kerupuk merupakan suatu jenis makanan kecil yang sudah lama dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kerupuk dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan maupun sebagai variasi dalam lauk pauk.

Usaha home industri Kerupuk Poli Bhakti Rantani Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep merupakan salah satu usaha makanan ringan yang mana tujuan alternatifnya adalah meningkatkan produksi dan sekaligus meningkatkan pendapatan usaha.

Dalam pembuatan kerupuk poli di Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep, proses produksinya masih dengan cara manual atau menggunakan alat-alat tradisional. Tidak ada campur tangan mesin dalam proses produksinya. Dalam tahap penggorengan misalnya, di sana masih menggunakan kayu sebagai sarana pemanas wajan. Tidak menggunakan gas, atau alat modern lain untuk membantu keefektifan proses produksi. Sehingga ada sedikit penghambatan produksi saat musim penghujan. Hal ini disebabkan keterbatasannya kayu dalam tahap penggorengan.

Dari proses produksi ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bahan Baku

Tabel 1. Daftar Bahan Baku

No	Nama Bahan
1	Tepung Terigu
2	Tepung tapioka
3	Micin
4	Terasi
5	Rempah-rempah
6	Garam
7	Buje Belanda

Sumber data primer yang diolah peneliti 2019

2. Peralatan

Alat yang digunakan untuk produksi kerupuk poli bhakti rantani adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Alat-alat Produksi

No	Nama Alat
1	Sendok
2	Wajan
3	Centong
4	Lengser
5	Kayu
6	Pisau
7	Plastik

Sumber data primer yang diolah peniliti 2019

3. Proses Pembungkusan

- a. Bungkus dengan plastik yang berukuran $\frac{1}{4}$
- b. Masukkan Kerupuk ke Dalam Plastik
- c. Setelah itu diberi cap
- d. Lalu lem

- e. Setelah itu dikemas dengan plastik besar dan didistribusikan ke daerah dalam dan daerah luar kota

Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat.

- a. Menyerap tenaga kerja

Dengan adanya home industri masyarakat dapat berpeluang mendapatkan pekerjaan. Baik laki-laki atau perempuan. Banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan kerja saat ini menjadi suatu permasalahan tapi keberadaan industri dapat sedikit mengatasi masalah pengangguran. Banyak dari ibu-ibu di desa candi yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga hingga dapat bekerja dan membantu perekonomian keluarganya, sehingga kebutuhan hidupnya mengalami kesejahteraan.

- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Selain menyerap tenaga kerja home industri juga berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pendapatan yang mereka dapatkan juga bisa meningkatkan kesejahteraan perekonomian mereka. Masyarakat yang dulu pekerjaannya yang tidak menentu pendapatannya seperti seorang nelayan, dan mulai terbantu dengan adanya home industri kerupuk poli bhakti rantani ini. Pendapatan masyarakat dapat di estimasi Rp.60.000/hr tergantung dari hasil atau output yang dihasilkan selama bekerja.

Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Sebelum dan Sesudah didirikannya Home Industri

Perekonomian masyarakat dari sebelum didirikannya home industri dan sesudah didirikannya home industri tersebut. home industri kerupuk poli bhakti rantani ini dibangun pada tahun 2009. Dapat dilihat pada tabel diatas, data kemiskinan masyarakat pada sebelum tahun 2009 mengalami tingkat yang tinggi. Dan masih mengalami hal yang sama pada tahun 2009-2010. Namun ada perbaikan angka kemiskinan yang menurun

pada tahun 2011 dan seterusnya. Menurunnya angka kemiskinan tersebut tidak hanya karena peran eksistensi home industri saja, melainkan karena kesadaran masyarakat setempat untuk melakukan proses merantau ke luar kota yang mana pendapatan di luar cukup tinggi dibanding kerja di desa. Namun di samping itu, adanya home industri kerupuk poli ini juga membantu memperbaiki kondisi tersebut. Dengan adanya home industri kerupuk poli ini, masyarakat dapat dipekerjakan dan perekonomiannya sedikit terbantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari demi mensejahterakan kehidupan keluarganya.

Kesimpulan

Proses produksi dari home industri ini masih menggunakan peralatan tradisional. Pengusaha home industri di desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep dalam kegiatan produksinya masih dengan sederhana dalam proses produksimenggunakan alat-alat tradisional, dari permodalan yang dimiliki masih sedikit oleh karena hal tersebut mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Namun meski demikian proses industri tetap berjalan baik, pemasaran tetap meluas, dan dari tahun ke tahun usahanya makin meningkat. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses produksi adalah seperti bahan baku, peralatan, dan proses pengemasan.

Dalam mempertahankan home industri agar dapat menjalankan perannya. Meliputi beberapa aspek dari keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlansungan pemasaran. Pemilik dari home industri kerupuk poli punya cara sendiri untuk mempertahankan home industrinya. Peran dari home industri adalah dapat menyerap tenaga kerja, semakin banyak pekerja semakin dapat dikurangi tingkat pengangguran selain itu juga berperan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat. Home industry adalah suatu usaha yang berkegiatan memperbanyak lapangan pekerjaan dan membuka secara luas pelayanan ekonomi kepada masyarakat desa Candi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, menurunkan tingkat pengangguran danmeningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan perekonomian setelah didirikan home industri ini mengalami perbaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari mengurangnya angka kemiskinan dari sebelum didirikan home industri hingga setelah didirikan home industri tersebut. salah satu karyawan yang dulunya bekerja sebagai seorang nelayan yang pendapatannya tidak jelas setiap harinya, dengan adanya home industri dan bekerja di sana setiap harinya pendapatan dapat diestimasi Rp. 60.000/hr. Dengan begitu, setiap hari ada pemasukan bagi keluarganya dan hal ini dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarganya.

Saran

- a. Bagi usaha home industri kerupuk poli bhakti rantani Desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep agar lebih meningkatkan penerapan tenaga kerja yang disiplin supaya mampu menciptakan nilai produksi yang tinggi atau tenaga kerja yang mampu menciptakan produksi dalam pengembangan usahanya yang lebih efisien.
- b. Bagi pemerintah dapat memberikan modal usaha agar usaha industri kerupuk poli bhakti rantani di desa candi dapat meningkatkan usahanya dan bertambah luas bangsanya pasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sujanto, Bedjo., (2009). *Pemahaman Kembali Makna Bhineka Tunggal Ika Persaudaraan dalam Kemajemukan*. Jakarta: CV. Sagung Seto..

Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

<http://repository.uin-suska.ac.id/9308/>

